

STRATEGI DAKWAH KH. ANWAR ZAHID: KIAI PANGGUNG YANG MENGINSPIRASI

Oleh:

Mohammad Rofiq¹
E-mail: berhasilrofiq1@gmail.com

Abstract

This article discusses the preaching strategies employed by KH. Anwar Zahid, a stage kiai who has inspired numerous individuals. He is not confined to teaching within pesantren or staying at home; instead, he actively engages in religious lectures at various events such as Walimat al-'Urs, Prophet's Birthday Commemorations, PHBN, and more. This article analyzes the various strategies utilized by KH. Anwar Zahid, including the use of plain language, humor, emotional involvement, experiential grounding, social media technology, and simplicity in presentation. Through these strategies, KH. Anwar Zahid has effectively disseminated the message of Islam in a pertinent and compelling manner in this complex contemporary era.

Keywords: KH. Anwar Zahid, *Strategies, and Stage Kiai.*

Abstrak

Artikel ini membahas strategi dakwah yang diterapkan oleh KH. Anwar Zahid, seorang kiai panggung yang telah menginspirasi banyak orang. Ia tidak hanya mengajar di pesantren atau berada di rumahnya, tetapi juga aktif dalam ceramah agama di berbagai acara seperti Walimat al-'Urs, Peringatan Maulid Nabi, PHBN, dan sebagainya. Artikel ini menganalisis berbagai strategi yang digunakan oleh KH. Anwar Zahid, termasuk penggunaan bahasa sederhana, humor, keterlibatan emosi, berbasis pengalaman sehari-hari, teknologi media sosial, dan kesederhanaan dalam penampilan. Melalui strategi ini, KH. Anwar Zahid berhasil menyebarkan pesan agama Islam secara efektif dan relevan dalam era kontemporer yang kompleks ini.

Kata Kunci: KH. Anwar Zahid, Strategi, dan Kiai Panggung.

A. Latar Belakang

Dakwah adalah salah satu bentuk aktivitas keagamaan yang memiliki peran penting dalam menyebarkan ajaran agama Islam. Dakwah bukan hanya menjadi tugas para ulama dan kyai di masjid atau pesantren, tetapi juga bisa

¹Dosen Tetap Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Suci-Manyar-Gresik.

dilakukan dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif. Salah satu tokoh yang telah sukses dalam melakukan dakwah yang unik adalah KH Anwar Zahid. Dalam artikel ini, kita akan membahas beberapa strategi dakwah yang telah diterapkan oleh KH Anwar Zahid, seorang kiai panggung yang telah menginspirasi banyak orang.

Sebagai seorang kiai, KH. Anwar Zahid bukan hanya tinggal diam di pesantrennya untuk mengajarkan kitab-kitab klasik kepada santrinya atau berada di rumahnya dan umatnya datang untuk meminta nasihat, doa atau pun kebutuhan praktis lainnya. Akan tetapi ia juga aktif melakukan ceramah agama kepada masyarakat luas secara berkeliling dari panggung yang satu ke panggung yang lain.² Berbagai undangan telah didatangi KH. Anwar Zahid. Misalnya dalam acara *Walimat al-'Urs*, Peringatan Maulid Nabi, *Walimat al-Khitian*, Peringatan Isra' Mi'raj, Peringatan Hari Besar Nasional, dan sebagainya. Mulai dari acara ceramah agama yang selenggarakan oleh masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Bojonegoro, atau pun di luar Kabupaten Bojonegoro. Bahkan ia sering ceramah agama sampai ke luar negeri di antaranya ke Korea, Malaysia, Singapura, Hongkong, Jepang, dan sebagainya. Mulai dari undangan ceramah yang sifatnya oleh perseorangan maupun melibatkan kepanitiaan atau lembaga tertentu, dan sebagainya.

Sebagai kiai-panggung, KH. Anwar Zahid juga menjadi khatib Jumat maupun khatib hari raya yang terjadwal di beberapa masjid baik di wilayah

²Mohammad Rofiq, "Konstruksi Sosial Dakwah Multidimensional Kiai Ghofur Paciran Lamongan Jawa Timur" (Disertasi) Program Studi Ilmu Keislaman Pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel, 2011, hal. 281-282.

Kabupaten Bojonegoro atau pun di luar Kabupaten Bojonegoro. Hal ini dilakukan oleh KH. Anwar Zahid dengan penuh kesabaran dan ke-*telaten-an*, serta strategi dakwah yang khas. Sebab hal ini sebagai bagian dari tugas dakwah yang harus dilakukannya. Jadi berdasarkan klasifikasi yang disebutkan di atas bahwa peranan KH. Anwar Zahid dalam melakukan aktivitas dakwah melalui ceramah agama dari panggung yang satu ke panggung yang lain, dan khutbah Jumat dari masjid yang satu ke masjid yang lain, maka ia termasuk dalam tipologi kiai-panggung yang memberikan inspirasi kepada mitra dakwahnya. Artikel ini akan membahas tentang bagaimana strategi dakwah KH. Anwar Zahid sebagai kiai panggung yang memberikan inspirasi kepada mitra dakwahnya.

B. Kajian Teoretik: Strategi Dakwah Kiai Panggung yang Menginspirasi

Dakwah, sebagai salah satu upaya menyebarluaskan ajaran agama Islam, telah mengalami berbagai perkembangan dan inovasi sepanjang sejarah. Kiai Panggung (baca: KH. Anwar Zahid) Salah satu tokoh yang menciptakan terobosan dalam dunia dakwah. Dalam kajian teoretik ini, akan diulas strategi dakwah yang dijalankan oleh kiai dalam menginspirasi banyak orang untuk lebih mendalami agama Islam.

Dalam dunia dakwah Islam, Kiai Panggung merupakan sosok ulama yang dikenal karena strategi dakwahnya yang unik dan menginspirasi. Kiai Panggung menerapkan pendekatan berdakwah dari panggung ke panggung, yang tidak hanya

efektif dalam menyebarkan ajaran agama, tetapi juga memberikan inspirasi kepada banyak orang.³

Kiai Panggung adalah seorang ulama atau pun seorang dai karena gaya penyampaiannya yang khas, sering menggunakan panggung tertutup atau pun panggung terbuka untuk menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. Kiai Panggung ini memiliki ciri khas berbicara dengan bahasa yang sederhana, serta humor yang menghibur dalam setiap ceramahnya.

Selanjutnya, Kiai Panggung telah menciptakan sejumlah strategi dakwah yang unik dan menginspirasi. Berikut ini adalah beberapa strategi Kiai Panggung yang meliputi: (1) Penggunaan bahasa sehari-hari yang sederhana. Salah satu hal yang membuat Kiai Panggung begitu populer adalah kemampuannya menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami oleh masyarakat awam. Ia tidak menggunakan bahasa tinggi atau klasik yang sulit dimengerti oleh banyak orang. Dengan bahasa yang sederhana, ia berhasil menyampaikan pesan-pesan agama Islam secara efektif kepada berbagai kalangan, dari anak-anak hingga lansia.⁴ (2) Humor sebagai Alat Dakwah. Salah satu daya tarik utama Kiai Panggung adalah kepiawaiannya dalam menggunakan humor dalam ceramahnya. Ia sering menyisipkan humor yang cerdas dan tidak kasar untuk menjelaskan konsep-konsep agama. Humor ini membuat pesan-pesan dakwahnya lebih mudah dicerna oleh pendengarnya. Kiai Panggung mengajarkan bahwa agama Islam

³Lihat M. Amin Abdullah. (2009). "Kiai Panggung: Strategi Dakwah Ulama di Pentas." (Jurnal) Jurnal Komunikasi Islam, 3(1), 61-82. Lihat juga: M. Miftah, *Kiai Panggung: Seni Dakwah Ulama di Panggung Jawa*, (Yogyakarta: Penerbit LkiS, 2015).

⁴Lihat Asep Rahmat Fauzi, *Kiai Panggung: Dai Ngapak yang Menginspirasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

bukanlah agama yang kaku, melainkan agama yang penuh kebijaksanaan dan kebahagiaan.⁵ (3) Pendekatan Kontekstual. Kiai Panggung sangat memahami konteks sosial dan budaya masyarakat di sekitarnya. Ia selalu berusaha menyampaikan pesan-pesan agama Islam dengan merujuk kepada situasi dan kondisi yang sedang dialami oleh masyarakat. Pendekatan ini membuat dakwahnya terasa relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶ (4) Keterlibatan Emosi. Dalam setiap pertunjukan dan ceramahnya, Kiai Panggung mampu menggugah emosi dan perasaan audiensnya. Ia mengaitkan pesan-pesan agama dengan nilai-nilai emosi seperti kasih sayang, kedulian, dan belas kasihan.⁷ Dengan demikian, ia berhasil membawa perubahan positif dalam kehidupan banyak orang yang terinspirasi oleh dakwahnya; (5) Kesederhanaan dalam Penampilan. Kiai Panggung dikenal dengan penampilannya yang sederhana dan rendah hati. Hal ini membuatnya lebih mudah diterima oleh masyarakat sebagai figur ulama yang tulus dalam berdakwah. Sikap rendah hati dan kesederhanaan dalam berpenampilan juga menjadi salah satu nilai yang ia sampaikan kepada pengikutnya.

Kiai Panggung KH.Anwar Zahid adalah salah satu contoh yang menginspirasi dalam dunia dakwah Islam. Strategi-strategi unik yang digunakannya, seperti penggunaan bahasa sehari-hari, humor sebagai alat dakwah,

⁵Lihat Muhammad Zaini Alwi, "Humor dalam Dakwah: Strategi Kiai Panggung dalam Menyebarluaskan Islam", (jurnal) Jurnal Dakwah, Vol. 21, No. 1, 2019.

⁶Nur Kholis, "Pendekatan Kontekstual Kiai Panggung dalam Dakwah Islam." (Jurnal) Jurnal Dakwah, Vol. 22, No. 2, 2020.

⁷Lihat Imam Kurniawan, *Strategi Dakwah Kiai Panggung dalam Menyebarluaskan Islam*. (Jakarta: Pustaka Fikahati, 2010), hal. 45.

dan pendekatan kontekstual, dan sebagainya telah membantu menyebarluaskan pesan-pesan agama Islam dengan lebih efektif. Melalui kajian teoretik ini, kita dapat mengambil inspirasi dari pendekatan Kiai Panggung untuk lebih mendalamkan dan memperluas pemahaman kita tentang strategi dakwah yang efektif dalam zaman kontemporer.

Dengan memahami dan menerapkan strategi-strategi dakwah yang diterapkan oleh Kiai Panggung ini, kita dapat lebih efektif dalam menyebarluaskan pesan agama Islam kepada masyarakat luas, terutama dalam era digital yang semakin kompleks saat ini.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini tentang strategi dakwah KH. Anwar Zahid sebagai kiai panggung yang memberikan inspirasi adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini ialah berupa data dari ceramah yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid dari panggung ke panggung yang penulis amati secara langsung di panggung pengajian maupun lewat youtube. Selain data tersebut diperoleh, penulis juga mengumpulkan data dari wawancara orang-orang yang mengetahui ceramahnya KH. Anwar Zahid. Informasi dan data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan kemudian dianalisis melalui beberapa teknik analisis dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dari ceramah-ceramah yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid. Teknik analisis isi ini dipakai untuk mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dijawab dan ditemukan nanti, yaitu tentang bagaimana strategi dakwah KH. Anwar Zahid sebagai kiai panggung yang memberikan inspirasi kepada mitra dakwahnya.

Setelah selesai metode ini ditempuh, maka disimpulkan dengan pendekatan metode induktif yaitu menyimpulkan dari umum ke khusus. Metode induktif adalah pendekatan dalam logika dan penalaran di mana kita menyimpulkan dari kasus-kasus yang spesifik atau data khusus ke suatu kesimpulan yang lebih umum. Ini berarti kita mengumpulkan bukti atau informasi tertentu, kemudian menggunakan informasi tersebut untuk membuat generalisasi atau kesimpulan yang lebih luas. Meskipun metode induktif dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dunia, penting untuk diingat bahwa kesimpulan yang dihasilkan dari metode ini tidak selalu mutlak benar. Mereka sering bersifat probabilitas atau berdasarkan pada sejumlah bukti yang terbatas, sehingga dapat menjadi subjek revisi atau perubahan jika bukti baru muncul.⁸

Selanjutnya, analisis data dilakukan secara terus-menerus bersamaan dengan pengumpulan data sampai penelitian ini berakhir. Data dan informasi yang berasal dari pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain, terlebih dahulu dipilah dan dipilih berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

D. Hasil dan Pembahasan: Strategi Dakwah KH. Anwar Zahid sebagai Kiai Panggung yang Memberikan Inspirasi kepada Mitra Dakwahnya

Dakwah merupakan sesuatu yang terintegrasi dalam Islam. Apabila seseorang menyebut kata “dakwah”. Kata itu tidak perlu ditambah dengan kata “Islam”, sebab yang dimaksudkan adalah “dakwah Islam.” Kamus *Lisan al-Arab*

⁸Lihat David Hume, *An Enquiry Concerning Human Understanding*, Section 2 dalam James Fieser and Lillegrard Norman, *A Historical Introduction to Philosophy: Texts and Interactive Guides*, (Oxford University Press, New York 2002). Lihat juga: Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).

karya Ibnu Manzur Jamal al-Dīn Muḥammad Ibnu Mukarram al-Anṣārī, memberikan arti kata *da’ā* dikemukakan dengan dua pengertian istilah saja, yaitu dengan arti permohonan doa dan pengabdian kepada Allah SWT.⁹ Dari segi bahasa, dakwah (baca: *da’wah*) dari kata *da’ā, yad’ū, da’watun* yang berarti seruan, panggilan, ajakan,¹⁰ dan pelakunya disebut *da’i*. Secara integral dakwah merupakan suatu proses untuk mendorong orang lain agar memahami dan mengamalkan suatu keyakinan tertentu.

Selanjutnya, strategi dakwah merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Karena itu, ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam strategi dakwah, yaitu (1) Strategi merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan pelbagai sumber daya atau kekuatan, sehingga strategi merupakan proses penyusunan kerja, belum sampai pada tindakan; (2) Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Karena itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.¹¹

Untuk merealisasikan strategi yang telah ditentukan, maka diperlukan metode yang tepat. Strategi merujuk adanya sebuah perencanaan untuk mencapai

⁹Lihat Ibnu Manzur Jamal al-Dīn Ibnu Mukarram al-Anṣārī, *Lisān al-‘Arab*, (Kairo: Dar al-Mishriyah li al-Taklif wa al-Tarjamat, tt), hal. 281.

¹⁰Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hida Karya Agung, 1990), 127.

¹¹Lihat Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), 124.

suatu tujuan, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk menjalankan strategi.¹²

Selanjutnya dakwah merupakan upaya menyampaikan ajaran agama Islam kepada masyarakat dengan tujuan memperkuat iman dan meningkatkan kualitas kehidupan spiritual. Salah satu tokoh dakwah yang terkenal dan memberikan inspirasi kepada mitra dakwahnya adalah KH. Anwar Zahid, seorang kiai panggung yang dikenal luas di Indonesia. Pada bagian ini akan membahas tentang hasil dan pembahasan mengenai strategi dakwah KH. Anwar Zahid sebagai kiai panggung yang memberikan inspirasi kepada mitra dakwahnya sebagai berikut.

1. Penggunaan Bahasa Sederhana

Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Bisa dibayangkan bagaimana nasib manusia jika tidak memiliki bahasa sebagai media komunikasi dalam segala aspek kehidupannya. Manusia dikatakan sebagai makhluk yang berpikir dan berbudaya karena memiliki bahasa. Melalui bahasalah manusia dapat berpikir dan menyatakan sesuatu kepada.¹³

Salah satu ciri khas KH. Anwar Zahid dalam berdakwah adalah penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat awam. Ia memahami bahwa pesan dakwah akan lebih efektif jika disampaikan dengan bahasa yang mudah dicerna oleh pendengarnya.

¹²Lihat Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 357.

¹³Lihat Lidya Arman, “Komunikasi Efektif dalam Berdakwah(Kajian Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia [EBI])” (Jurnal) Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 9, No. 2, Juli - Desember 2018.

Penggunaan bahasa sederhana dalam dakwah memiliki banyak manfaat. Pertama-tama, bahasa sederhana lebih mudah dipahami oleh masyarakat luas, termasuk mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini memungkinkan pesan dakwah untuk mencapai lebih banyak orang dan membuka peluang untuk mendekatkan mereka kepada nilai-nilai agama.¹⁴

Penulis melihat bahwa KH. Anwar Zahid telah mengembangkan strategi khusus dalam menggunakan bahasa sederhana dalam dakwahnya. Beberapa strategi ini dapat menjadi contoh bagi dai-dai lain yang ingin memahami cara efektif berkomunikasi dengan masyarakat. Selain itu, bahasa sederhana juga membantu dalam mengatasi hambatan komunikasi. Terlalu banyak istilah teknis atau bahasa yang sulit bisa membuat pendengar merasa kewalahan atau merasa bahwa agama adalah hal yang rumit dan sulit dipahami. Dengan menggunakan bahasa sederhana, dakwah menjadi lebih inklusif dan dapat diakses oleh siapa saja tanpa memandang latar belakang pendidikan mereka.

2. Humor dalam Dakwah

Salah satu ciri khas dari KH Anwar Zahid dalam melakukan dakwah adalah penggunaan humor yang khas. Beliau menggunakan bahasa yang sederhana dan lucu untuk menyampaikan pesan-pesan agama. Dengan gaya bicaranya yang menghibur, KH. Anwar Zahid mampu menarik perhatian banyak orang, terutama generasi muda, untuk mendengarkan pesan-pesan Islam. Humor yang digunakan

¹⁴Lihat M. Abdullah, “Pengaruh Penggunaan Bahasa Sederhana dalam Dakwah Terhadap Pemahaman Masyarakat”, Jurnal Studi Dakwah dan Komunikasi, 8 (2), 2019, 221-232.

oleh KH Anwar Zahid tidak hanya untuk membuat orang tertawa, tetapi juga untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan dengan cara yang menyenangkan.¹⁵

KH. Anwar Zahid memahami pentingnya berkomunikasi dengan bahasa yang sederhana agar pesan-pesannya dapat dimengerti oleh semua kalangan, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan agama yang tinggi. Beliau menghindari penggunaan bahasa-bahasa yang terlalu kaku atau rumit sehingga dapat menciptakan kedekatan emosional dengan audiensnya. Dengan berbicara dengan bahasa yang mudah dimengerti, KH Anwar Zahid berhasil menjadikan dakwah lebih inklusif dan relevan bagi masyarakat luas.¹⁶

Dalam dunia dakwah, pendekatan serius dan penuh khidmat seringkali menjadi pilihan umum. Namun, ada tokoh-tokoh seperti KH. Anwar Zahid yang memadukan pesan agama dengan humor dalam ceramahnya. Pendekatan ini tidak hanya memikat pendengar, tetapi juga menghadirkan cara yang inovatif untuk menyampaikan pesan dakwah dengan daya tarik yang luar biasa. Sebagaimana penuturan Mas Aufi berikut ini.

“KH. Anwar Zahid telah sukses menggabungkan humor dengan dakwah, menciptakan kombinasi yang kuat untuk mencapai tujuan komunikatifnya. Humor adalah alat yang ampuh dalam komunikasi. Pendekatan humor dalam dakwah KH. Anwar Zahid tidak lepas dari kritik. Beberapa pihak mungkin berpendapat bahwa humor bisa merusak kesakralan pesan agama. Namun, respons positif yang jauh lebih besar dari masyarakat menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil. Banyak orang yang merasa lebih dekat dengan agama melalui dakwah yang menghibur dan menginspirasi dari Beliau.”¹⁷

¹⁵Lihat Kusumawati, Y. “Dakwah Kiai Anwar Zahid dalam Video Ceramah "Ngaji Lucu." (Jurnal) Jurnal Komunikasi ISIP, 5 (1), 2017, hal. 34-47.

¹⁶Lihat Mahfudh, F. “Pemanfaatan Media Dakwah Kh Anwar Zahid dalam Meningkatkan Iman dan Taqwa Masyarakat. (jurnal) Jurnal Sistem Informasi Bisnis”, 3 (1), 2015, 28-37.

¹⁷Mas Aufi, *Wawancara*, Gresik, 9 September 2023.

Berdasarkan penuturan Mas Aufi di atas bahwa KH. Anwar Zahid telah sukses menggabungkan humor dengan dakwah, menciptakan kombinasi yang kuat untuk mencapai tujuan komunikatifnya. Humor adalah alat yang ampuh dalam komunikasi. Pendekatan humor dalam dakwah KH. Anwar Zahid tidak lepas dari kritik. Beberapa pihak mungkin berpendapat bahwa humor bisa merusak kesakralan pesan agama. Namun, respons positif yang jauh lebih besar dari masyarakat menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil. Banyak orang yang merasa lebih dekat dengan agama melalui dakwah yang menghibur dan menginspirasi dari KH. Anwar Zahid.

Jadi, penggunaan humor dalam dakwah adalah contoh nyata bagaimana strategi yang kreatif dapat membantu menyebarkan pesan agama kepada *audiens* lebih banyak orang. KH. Anwar Zahid telah membuktikan bahwa dakwah tidak harus selalu serius dan kaku; tetapi dapat dibumbui dengan humor yang mendalam dan bermakna.

3. Berbasis Pengalaman Sehari-hari

Penulis melihat bahwa KH. Anwar Zahid dalam dakwahnya sering kali mengambil contoh dari kehidupan sehari-hari masyarakat untuk menjelaskan prinsip-prinsip agama. Jadi, pesan dakwah menjadi lebih relevan dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, strategi dakwah yang mengaitkan ajaran Islam dengan pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat pesan agama menjadi lebih relevan dan mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat.

Selanjutnya, KH.Anwar Zahid yang menerapkan strategi dakwah berbasis pengalaman sehari-hari, ia mengerti bahwa pesan-pesan agama terkadang dapat terasa abstrak atau jauh dari realitas kehidupan sehari-hari. Dengan mengambil contoh-contoh konkret, seperti masalah dalam keluarga, pekerjaan, atau interaksi sosial, mereka membantu audiens untuk melihat bagaimana ajaran agama dapat diterapkan dalam konteks nyata. Contoh sederhana seperti bagaimana berlaku adil dalam keluarga atau cara berinteraksi dengan tetangga dapat membantu orang-orang untuk lebih mendekati ajaran Islam. Ini membuat pesan dakwah menjadi relevan dengan perasaan, pengalaman, dan tantangan sehari-hari yang dihadapi oleh masyarakat.

Selain itu, KH.Anwar Zahid juga dikenal karena kemampuannya menyesuaikan pesan-pesan agama dengan konteks sosial yang ada. Beliau seringkali mengambil contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari atau peristiwa aktual untuk mengilustrasikan pesan-pesan keagamaan. Hal ini membuat pesan-pesan agama menjadi lebih relevan dan mudah dipahami oleh audiensnya. Dengan cara ini, KH Anwar Zahid berhasil menghadirkan Islam sebagai solusi bagi berbagai masalah sosial yang dihadapi masyarakat.¹⁸

4. Teknologi dan Media Sosial

Dalam strategi komunikasi dakwah melalui media sosial terjadi yang namanya interaksi sosial. Sebab bentuk komunikasi apapun mensyaratkan adanya hubungan. Bahkan interaksi yang terjadi tidak sekedar kontak sosial, tetapi

¹⁸Lihat Ali, M. "Analisis Metode Dakwah KH. Anwar Zahid dalam Mengajak Masyarakat Kembali ke Jalan Islam". (Jurnal) Jurnal Dakwah "Media Komunikasi Ilmiah Islam," 10 (2), 2019, hal. 197-218.

interaksi sosial yang mensyaratkan adanya hubungan timbal-balik yang saling mempengaruhi. Sebab, di antara prinsip komunikasi yang paling mendasar adalah adanya dimensi isi dan hubungan. Dimensi isi menunjukkan muatan komunikasi, yaitu apa yang dikatan; sedangkan dimensi hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya yang juga mensyaratkan bagaimana hubungan para peserta komunikasi itu, dan bagaimana seharusnya pesan itu disampaikan.¹⁹

Di era digital saat ini, teknologi dan media sosial telah menjadi alat yang sangat efektif dalam menyebarkan pesan dakwah.²⁰ Salah satu sosok ulama yang berhasil memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk menyebarkan dakwahnya adalah KH Anwar Zahid.

KH.Anwar Zahid adalah contoh sukses dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai sarana dakwah. Penggunaannya yang bijak telah meningkatkan aksesibilitas pesan dakwahnya, menciptakan kepemahaman sosial, dan menginspirasi masyarakat untuk berbuat baik. Meskipun menghadapi berbagai tantangan dalam proses ini, ia tetap berkomitmen untuk menyebarkan pesan dakwah yang positif melalui berbagai platform media sosial. Misalnya melalui Anza Chanel. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pesan dakwahnya dapat mencapai lebih banyak orang di seluruh dunia.

¹⁹Lihat Effendi, Onong Uchjana, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung: Rosdakarya, 1995), lihat juga Nishimura, S., Nevgi, A., & Tella, S. *Communication Style and Cultural Features in High / Low Context Communication Cultures : A Case Study of Finland , Japan and India.* (Lc). 2009.

²⁰Lihat Ainin, S. et al. ‘Factors influencing the use of social media by SMEs and its performance outcomes’, Industrial Management and Data Systems, 115(3), pp. 570–588. doi: 10.1108/IMDS-07-2014-0205.

5. Keterlibatan Emosi

Emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, serangkaian kecenderungan untuk bertindak”.²¹ Emosi yang terjadi pada seseorang sesuai dengan keadaan perasaannya saat itu, sehingga dapat memberikan kekuatan pada seseorang untuk melakukan tindakan. Emosi pada dasarnya merupakan dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu.

Selanjutnya, KH. Anwar Zahid dikenal karena kemampuannya untuk memahami dan menggugah emosi audiensnya. Ia mampu memanfaatkan emosi dalam berdakwah dengan berbagai cara. Sebagaimana penuturan Ibu Yuli berikut ini.

“Salah satu ciri khas dari ceramah KH. Anwar Zahid adalah penggunaan humor dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Beliau sering kali menggunakan humor untuk membuat audiensnya tertawa, sehingga mereka menjadi lebih rileks dan terbuka terhadap pesan-pesan Islam yang disampaikannya. Humor yang digunakan oleh KH. Anwar Zahid tidak hanya sekadar menghibur, tetapi juga mengandung pesan moral yang mendalam. Selain itu, KH. Anwar Zahid juga dikenal karena kemampuannya untuk meresapi masalah-masalah yang dihadapi oleh audiensnya. Ia tidak hanya memberikan ceramah dari sudut pandang agama, tetapi juga mencoba memahami perasaan dan tantangan yang dihadapi oleh audiensnya. Hal ini membuat strategi dakwahnya menjadi lebih relevan dan bisa menjangkau hati audiens.”²²

Berdasarkan penuturan Ibu Yuli di atas bahwa dalam strategi dakwah yang dilakukan oleh KH. Anwar Zahid adalah menggunakan strategi keterlibatan emosi. Strategi dakwah yang melibatkan emosi seperti yang dilakukannya tetap relevan dalam konteks dakwah Islam di zaman modern. Dalam dunia yang semakin

²¹Lihat Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*. (Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama, 2006).

²²Ibu Yuli, *Wawancara*, Gresik, 9 September 2023.

kompleks dan penuh distraksi, pendekatan ini membantu dakwah tetap menjangkau hati dan pikiran audiens.

Selain itu, penulis tambahkan bahwa KH. Anwar Zahid merupakan salah satu tokoh dakwah yang menginspirasi banyak orang dengan strategi dakwahnya yang melibatkan emosi. Gaya dakwahnya yang unik dan menghibur mampu menarik perhatian audiens serta membantu menyebarluaskan ajaran Islam dengan lebih efektif. Strategi ini tetap relevan dalam menyebarluaskan ajaran Islam di era modern yang penuh dengan tantangan dan distraksi ini.

6. Kesederhanaan dalam Penampilan

Salah satu ciri khas dari dakwah KH. Anwar Zahid adalah kesederhanaan dalam penampilan. Selain kemampuan berbicara yang baik, KH Anwar Zahid juga dikenal dengan kepribadiannya yang menarik. Ia adalah figur yang bersahaja, tulus, dan dekat dengan masyarakat. Sikap rendah hati dan kedekatannya dengan orang-orang membuatnya menjadi teladan bagi banyak orang. Dalam melakukan dakwah, KH Anwar Zahid tidak hanya mengandalkan kata-kata, tetapi juga dengan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari.²³ Ia sering kali tampil dengan pakaian sehari-hari yang biasa digunakan oleh masyarakat umum. Tidak ada atribut khusus atau tanda-tanda kemewahan dalam penampilannya. Kesederhanaan ini mencakup berbagai aspek, seperti pakaian, gaya berbicara, dan sikap.

Selanjutnya, penulis tambahkan bahwa kesederhanaan dalam penampilan yang ia tunjukkan menjadi teladan yang baik bagi umat Islam. Ini mengingatkan

²³Lihat Dzuhr, M. Studi Kesesuaian Pesan Dakwah dan Kepribadian Dakwah KH. Anwar Zahid dalam Membentuk Karakter Masyarakat Muslim di Kabupaten Kediri. (Jurnal) Jurnal Dakwah Media Komunikasi Ilmiah Islam," 9 (2), 2018, hal. 211-228.

mereka bahwa agama Islam mengajarkan nilai-nilai kesederhanaan dan rendah hati. Dengan penampilan yang sederhana, audiens merasa lebih dekat dan terhubung dengan KH. Anwar Zahid. Mereka lebih mudah menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan karena tidak ada hambatan atau intimidasi dari penampilan yang mewah. Kesederhanaan dalam penampilan membantu menekankan pentingnya isi pesan daripada penampilan fisik. Hal ini sesuai dengan prinsip bahwa dakwah seharusnya lebih fokus pada penyampaian nilai-nilai agama daripada penampilan fisik.

Jadi, strategi dakwah yang mengedepankan kesederhanaan dalam penampilan seperti yang dilakukan oleh KH. Anwar Zahid tetap relevan dalam konteks dakwah Islam di zaman modern. Dalam era di mana masyarakat sering terpaku pada penampilan dan materi, kesederhanaan dalam penampilan dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan ajaran agama Islam yang mendalam.

E. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa KH. Anwar Zahid adalah seorang kiai panggung yang telah berhasil memberikan inspirasi kepada mitra dakwahnya melalui berbagai strategi dakwah yang efektif. Beberapa strategi yang digunakan olehnya meliputi penggunaan bahasa sederhana, humor dalam dakwah, berbasis pengalaman sehari-hari, pemanfaatan teknologi dan media sosial, keterlibatan emosi, dan kesederhanaan dalam penampilan.

KH. Anwar Zahid mampu menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat luas, sehingga pesan-pesan dakwahnya dapat mencapai berbagai kalangan. Selain itu, penggunaan humor dalam dakwahnya membuat pesan-pesan agama menjadi lebih menarik dan mudah dicerna. Ia juga mengaitkan ajaran Islam dengan pengalaman sehari-hari masyarakat, menjadikan pesan dakwah lebih relevan. Pemanfaatan teknologi dan media sosial membantu menyebarkan pesan dakwahnya secara luas. Selain itu, KH. Anwar Zahid mampu menggugah emosi audiensnya dan membuat pesan dakwah lebih mendalam. Kesederhanaan dalam penampilan juga menjadi salah satu ciri khasnya, menunjukkan nilai-nilai kesederhanaan dalam agama Islam. Secara keseluruhan, strategi dakwah KH. Anwar Zahid sebagai kiai panggung telah memberikan inspirasi kepada banyak orang dan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap ajaran agama Islam dalam era modern yang kompleks ini.

2. Saran-saran

Dari analisis dan temuan-temuan di atas, disarankan:

- a. Mendorong kiai-kiai lain untuk mengembangkan strategi dakwah yang efektif, seperti penggunaan bahasa sederhana, humor, keterlibatan emosi, dan pemanfaatan teknologi. Hal ini dapat membantu menyampaikan pesan agama secara lebih luas dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat.
- b. Menyediakan pelatihan bahasa dan presentasi untuk para penceramah agar mereka dapat mengadopsi gaya bahasa sederhana dan humor dalam

penyampaian pesan dakwah. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik pesan agama dan mempermudah pemahaman oleh audiens.

- c. Mendorong lebih banyak kiai untuk aktif berkolaborasi dengan media sosial guna menyebarluaskan pesan dakwah secara lebih efektif. Pemanfaatan platform digital dapat membantu mencapai khalayak yang lebih luas di era modern ini.
- d. Mengajak para penceramah untuk lebih mengaitkan ajaran agama dengan pengalaman sehari-hari masyarakat, sehingga pesan dakwah tetap relevan dengan konteks sosial dan kehidupan sehari-hari.
- e. Menyuarkan nilai-nilai kesederhanaan dalam penampilan, seperti yang ditunjukkan oleh KH. Anwar Zahid, sebagai bagian dari pendekatan dakwah. Ini dapat memperkuat citra keaslian dan keterhubungan dengan masyarakat.
- f. Menggarisbawahi pentingnya menggugah emosi positif dalam dakwah, seperti yang dilakukan oleh KH. Anwar Zahid. Penceramah diharapkan untuk lebih memahami audiens dan menciptakan pengalaman mendalam melalui pesan-pesan yang menyentuh hati.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan para penceramah dan kiai-kiai dapat lebih efektif dalam menyampaikan ajaran agama Islam dan memberikan inspirasi positif kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, "Kiai Panggung: Strategi Dakwah Ulama di Pentas." (Jurnal) Jurnal Komunikasi Islam, 3 (1), 2009, 61-82.
- Abdullah, M., "Pengaruh Penggunaan Bahasa Sederhana dalam Dakwah Terhadap Pemahaman Masyarakat". Jurnal Studi Dakwah dan Komunikasi, 8 (2), 2019, 221-232.
- al-Ansari, Ibnu Manzur Jamal al-Din Ibnu Mukarram. *Lisanul ‘Arab*. Kairo: Dar al- Mishriyah li al-Taklif wa al-Tarjamat, tt.
- Arman, Lidya, "Komunikasi Efektif dalam Berdakwah(Kajian Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia [EBI])" (Jurnal) Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 9, No. 2, Juli - Desember 2018.
- Ainin, S. et al. 'Factors influencing the use of social media by SMEs and its performance outcomes', Industrial Management and Data Systems, 115(3), pp. 570–588. doi: 10.1108/IMDS-07-2014-0205.
- Ali, M. "Analisis Metode Dakwah KH. Anwar Zahid dalam Mengajak Masyarakat Kembali ke Jalan Islam". (Jurnal) Jurnal Dakwah "Media Komunikasi Ilmiah Islam," 10 (2), 2019, hal. 197-218.
- Alwi, Muhammad Zaini, "Humor dalam Dakwah: Strategi Kiai Panggung dalam Menyebarluaskan Islam", (Jurnal) Jurnal Dakwah, Vol. 21, No. 1, 2019.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Dzuhri, M., "Studi Kesesuaian Pesan Dakwah dan Kepribadian Dakwah KH. Anwar Zahid dalam Membentuk Karakter Masyarakat Muslim di Kabupaten Kediri". (Jurnal) Jurnal Dakwah Media Komunikasi Ilmiah Islam," 9 (2), 2018, hal. 211-228.
- Effendi, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya, 1995.
- Fauzi, Asep Rahmat, *Kiai Panggung: Dai Ngapak yang Menginspirasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

- Hume, David Hume, *An Enquiry Concerning Human Understanding, Section 2 dalam James Fieser and Lillegard Norman, A Historical Introduction to Philosophy: Texts and Interactive Guides*. Oxford University Press, New York, 2002.
- Kholis, Nur, "Pendekatan Kontekstual Kiai Panggung dalam Dakwah Islam." (Jurnal) Jurnal Dakwah, Vol. 22, No. 2, 2020.
- Kurniawan, Imam, *Strategi Dakwah Kiai Panggung dalam Menyebarluaskan Islam*. Jakarta: Pustaka Fikahati, 2010.
- Kusumawati, Y. "Dakwah Kiai Anwar Zahid dalam Video Ceramah "Ngaji Lucu." (Jurnal) Jurnal Komunikasi ISIP, 5 (1), 2017, hal. 34-47.
- Mahfudh, F. "Pemanfaatan Media Dakwah Kh Anwar Zahid dalam Meningkatkan Iman dan Taqwa Masyarakat. (jurnal) Jurnal Sistem Informasi Bisnis", 3 (1), 2015, 28-37.
- Miftah, M, *Kiai Panggung: Seni Dakwah Ulama di Panggung Jawa*. Yogyakarta: Penerbit LKiS, 2015.
- Nishimura, S., Nevgi, A., & Tella, S. *Communication Style and Cultural Features in High / Low Context Communication Cultures : A Case Study of Finland, Japan and India*. (Lc). 2009.
- Rofiq, Mohammad "Konstruksi Sosial Dakwah Multidimensional Kiai Ghofur Paciran Lamongan Jawa Timur" (Disertasi) Program Studi Ilmu Keislaman Pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008.
- Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hida Karya Agung, 1990.